

***PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007**

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut – tidak diaudit

Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 34

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 - Tidak diaudit

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<u>AKTIVA</u>			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,3	84,667,098,910	22,548,875,075
Investasi sementara	2g,4	7,418,298,192	-
Piutang usaha	2h,5		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,32	5,231,483,247	6,263,166,173
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.112.690.754 tahun 2008 dan Rp 3.765.179.950 tahun 2007		206,794,752,585	187,274,089,149
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		7,110,485,274	1,774,220,582
Persediaan	2i,6	3,101,783,924	1,868,942,071
Uang muka	7	17,637,744,587	5,512,747,548
Biaya dibayar dimuka	2j	9,288,858,960	5,103,503,581
Pajak dibayar dimuka	8	24,043,980,099	12,169,942,338
Jumlah Aktiva Lancar		<u>365,294,485,779</u>	<u>242,515,486,517</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,9,32	7,986,547,689	7,598,070,466
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r	3,474,614,135	1,212,665,418
Investasi saham	2g,10	465,215,000	465,215,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 46.490.994.104 tahun 2008 dan Rp 42.108.576.235 tahun 2007	2k,2m,11	68,420,452,328	42,068,952,045
Aktiva bangun kelola serah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.450.828.040 tahun 2008 dan Rp 1.433.819.780 tahun 2007	2l,12	176,394,376	1,193,402,636
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	-	1,290,558,768
Lain-lain		9,485,017,146	2,481,161,824
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>90,008,240,674</u>	<u>56,310,026,157</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>455,302,726,453</u></u>	<u><u>298,825,512,674</u></u>

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 - Tidak diaudit - (Lanjutan)

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	14	22,317,592,585	20,568,580,633
Hutang usaha kepada pihak ketiga	15	25,717,427,843	15,809,810,077
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		1,580,978,382	656,704,361
Hutang pajak	2r,16	10,067,149,822	20,167,550,820
Biaya yang masih harus dibayar	17	78,242,704,106	59,327,581,086
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	18	678,862,500	229,045,043
Sewa guna usaha	2m,19	-	7,593,250,006
Pembelian aktiva tetap	20	9,846,515	96,286,141
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>138,614,561,753</u>	<u>124,448,808,167</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,7,29	4,213,429,113	4,747,324,809
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	18	15,596,604,500	-
Sewa guna usaha	2m,19	-	2,403,060,831
Pembelian aktiva tetap	20	-	40,845,966
Hutang obligasi	21	98,305,342,280	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	2o,22	7,430,620,069	6,469,553,200
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	2m,19	97,005,268	798,624,204
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>125,643,001,230</u>	<u>14,459,409,010</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	23a	<u>11,041,773</u>	<u>8,201,358</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham dan ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham	24	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan modal disetor - bersih	2p,25	21,597,063,722	21,597,063,722
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2q,26	9,374,556,225	9,374,556,225
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih		8,898,847	-
Saldo laba		<u>83,053,602,902</u>	<u>51,937,474,192</u>
Jumlah Ekuitas		<u>191,034,121,696</u>	<u>159,909,094,139</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>455,302,726,453</u></u>	<u><u>298,825,512,674</u></u>

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007 - Tidak diaudit

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
PENDAPATAN	2d,2r,27,32	273,228,576,568	203,876,072,020
BEBAN LANGSUNG	2r,28	239,657,423,652	176,550,526,705
LABA KOTOR		33,571,152,916	27,325,545,315
BEBAN USAHA	2r,29	13,243,798,375	11,073,461,522
LABA USAHA		20,327,354,541	16,252,083,793
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r		
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	2m,19	29,101,608	368,588,467
Keuntungan penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih		467,378,589	1,142,115,439
Penghasilan bunga		1,516,453,207	226,218,375
Beban bunga		(3,252,228,349)	(1,334,405,146)
Beban amortisasi biaya emisi obligasi		(130,358,286)	-
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	(2,138,118,770)	41,328,524
Lain-lain - bersih		(442,669,708)	(503,292,874)
Beban Lain-lain - Bersih		(3,950,441,709)	(59,447,215)
LABA SEBELUM PAJAK		16,376,912,832	16,192,636,578
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	2s	(5,342,400,287)	(6,474,369,342)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		11,034,512,545	9,718,267,236
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	23b	(482,154)	(218,946)
LABA BERSIH		11,034,030,391	9,718,048,290
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,31	14.33	12.62

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007 - Tidak diaudit

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahan modal disetor Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp	Laba belum direalisasi Rp	Saldo laba Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2007		77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	-	42,219,425,902	150,191,045,849
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	9,718,048,290	9,718,048,290
Saldo per 31 Maret 2007		77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	-	51,937,474,192	159,909,094,139
Saldo per 1 Januari 2008		77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	143,950,782	72,019,572,510	180,135,143,239
Laba sudah direalisasi	2g,4	-	-	-	(135,051,935)	-	(135,051,935)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	11,034,030,392	11,034,030,392
Saldo per 31 Maret 2008		<u>77,000,000,000</u>	<u>21,597,063,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>8,898,847</u>	<u>83,053,602,902</u>	<u>191,034,121,696</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007 - Tidak diaudit**

	2008 Rp	2007 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan kas dari pelanggan	276,816,034,539	219,834,362,452
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(254,646,703,811)	(207,283,499,734)
Kas dihasilkan dari operasi	22,169,330,728	12,550,862,718
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(392,073,593)	(1,336,926,800)
Pembayaran pajak penghasilan	(2,218,200,024)	(5,505,923,767)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	19,559,057,111	5,708,012,152
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS		
Hasil penjualan aktiva tetap	485,772,727	1,595,150,000
Penerimaan bunga	1,661,819,037	150,346,027
Pencairan investasi sementara	33,705,273,383	-
Pembayaran piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3,491,690,160)	-
Perolehan aktiva tetap	(29,623,552,087)	(1,761,771,846)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	2,737,622,900	(16,275,819)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(1,055,433,202)	(2,956,904,197)
Penambahan hutang bank jangka pendek	6,369,575,384	47,876,871,191
Pembayaran hutang bank jangka pendek	-	(79,317,478,512)
Pembayaran hutang bank jangka panjang	-	(60,810,935)
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	(255,818,750)	(46,153,230)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-	(2,586,102,387)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	5,058,323,432	(37,090,578,070)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	27,355,003,443	(31,398,841,737)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	57,312,095,466	47,847,228,415
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	6,100,488,397
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	84,667,098,910	22,548,875,075

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT – Tidak Diaudit**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 20 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-12532 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan No. 8423. Akta No. 26 di atas kemudian diubah kembali dengan akta No. 19 tanggal 20 Juli 2006 dari notaris yang sama, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan setelah menjadi perseroan terbuka. Akta ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. C-22181 HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Juli 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 2006, Tambahan No. 1078.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan rata-rata 254 dan 250 karyawan masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Radiant. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ahmad Ganis
Riza Jaya
Winarno Zain

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Sofwan Farisyi
Ramzi Siddiq Amier
Muhammad Hamid
Razie Abdullah

Komite Audit

Ketua
Anggota

Winarno Zain
Wirawan B. Ilyas
Sri Hartono

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% dan berjangka waktu 4 tahun.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung di anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi	Jumlah Aktiva 31 Maret 2008 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99,99%	1980	246,344,009,650
PT Radiant Tunas Interinsco ("RTI")	Jakarta	Jasa pembangunan, perdagangan, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa/ Construction, trading, mining, land transportation, maintenance and services	99,67%	2003	961,612,231
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Berusaha dalam bidang pelayaran, keagenan kapal dalam dan luar negeri, pengangkutan barang dan orang, pemrosesan penyimpanan minyak dan gas.	99,99% (Melalui PT SI)	Belum beroperasi secara komersial	27,436,895,034

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi anak perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

dewan komisaris, direksi dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/ atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi dalam Fund

Investasi dalam fund dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih disajikan dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kapal	13
Prasarana	10
Peralatan proyek	1-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	1-8
Kendaraan	4-6

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Aktiva Bangun Kelola Serah

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Perusahaan mengadakan perjanjian bangun, kelola dan serah (*Build, Operate and Transfer/B.O.T*) di atas tanah seluas 636,36 m2 milik PT Citra Tubindo Tbk, yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate, Batam.

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan serah (B.O.T) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan serah, yaitu 3 tahun menggunakan metode garis lurus.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

m. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (Catatan 2i).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunahgunakan apabila leaseback merupakan capital lease atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan operating lease.

n. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

t. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007
	Rp	Rp
Kas	516,027,305	919,905,122
Bank		
Rupiah		
Bank Mega	5,034,145,077	-
Bank Mandiri	5,837,056,225	1,545,762,487
Bank Niaga	5,157,708,477	1,327,228,556
Citibank N.A., Jakarta	2,517,859,580	3,101,821,802
Bank Bukopin	1,359,600,129	8,709,104
Bank Negara Indonesia	15,117,256,016	2,897,935,221
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1,562,091,327	470,461,831
Dollar Amerika Serikat		
Bank Mandiri	6,058,684,346	48,543,958
Bank Bukopin	17,946,421	177,065,816
Citibank N.A., Jakarta	19,233,787,018	637,217,266
DVB Group Merchant Bank Asia, Singapore	17,843,522,849	235,588,787
Bank Niaga	1,375,169,119	50,848,807
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	6,040,177	15,745,601
Dollar Singapura		
Bank Niaga	30,204,844	133,730,717
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Niaga	3,000,000,000	1,450,000,000
Dollar Amerika Serikat		
Bank Niaga	-	9,528,310,000
Jumlah	<u>84,667,098,910</u>	<u>22,548,875,075</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	7,25% - 8%	5,25% - 9,75%
Dollar Amerika Serikat	-	1,5%

4. INVESTASI SEMENTARA

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008 Rp	2007 Rp
Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	956,699,345	-
Investasi melalui manajer investasi	6,402,698,847	-
Surat berharga yang tersedia untuk dijual	58,900,000	-
Jumlah	<u>7,418,298,192</u>	<u>-</u>

Perincian dari investasi sementara tersebut adalah sebagai berikut:

Surat Berharga yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo – Bersih

	2008 Rp	2007 Rp
Surat berharga komersial		
Nilai nominal		
Dollar Amerika Serikat		
PT Insight Investment	963,517,437	-
Jumlah	963,517,437	-
Premi yang belum diamortisasi	(6,818,089)	-
Bersih	<u>956,699,348</u>	<u>-</u>
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	15,00% - 15,50%	
Dollar Amerika Serikat	9%	

Jatuh tempo surat berharga adalah antara 9 Januari 2008 sampai dengan 30 April 2008.

Investasi Melalui Manajer Investasi

Perusahaan menunjuk PT Insight Investment (Insight) sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Penempatan investasi pada Insight sebesar Rp 6.402.698.846. Jangka waktu perjanjian tersebut akan berhenti apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

Surat Berharga Yang Tersedia Untuk Dijual

Merupakan investasi saham Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk dan PT Duta Graha Indah Tbk.

5. PIUTANG USAHA

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008	2007
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
Santa FE Supraco Indonesia	5,178,710,181	6,234,603,336
PT. Radiant Centra Nusa	52,773,066	28,562,837
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	5,231,483,247	6,263,166,173
	<hr/>	<hr/>
Pihak ketiga		
Santos	19,372,290,600	36,473,823,600
Infomedia	28,955,809,629	23,120,107,475
Chevron Pacific Indonesia	25,347,049,761	23,120,260,390
Petrochina	22,469,087,526	11,579,888,013
Total E&P Indonesia	18,815,947,789	11,031,239,431
BP Indonesia	2,002,883,276	9,552,019,738
CNOOC	130,067,000	9,158,916,838
EMP Kangean Ltd	4,497,989,767	9,051,705,115
Citra Tubindo	4,632,314,668	5,186,273,944
Schlumberger Geophysic Nusantara	4,345,374,239	4,490,603,964
Vico Indonesia	5,175,892,309	4,253,977,743
Dowell Anadrill Schlumberger	3,048,832,968	2,950,617,763
Vetco Gray	845,057,419	2,623,176,203
Ruas Utama Jaya	4,636,960	2,086,686,163
Hyundai Engineering	-	1,996,562,624
Bank Indonesia	3,302,622,944	1,913,264,987
RIAU Andalan Pulp & Paper	128,181,651	1,859,528,854
	<hr/>	<hr/>
	2008	2007
	Rp	Rp
Halliburton Indonesia	-	1,467,183,696
Lapindo Brantas	93,892,216	1,363,593,943
Shell Indonesia	1,504,871,520	1,353,997,493
Exxon Mobile oil	-	1,266,161,952
Global Process System	1,601,479,106	-
Unocal	233,019,950	1,215,129,649
Dexter Timber Perkasa Indonesia	-	1,198,672,597
Kali Raya Sari	1,420,584,440	1,185,207,170
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	62,979,557,600	21,540,669,754
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	210,907,443,339	191,039,269,099
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,112,690,754)	(3,765,179,950)
	<hr/>	<hr/>
Bersih	212,026,235,832	193,537,255,322
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008 Rp	2007 Rp
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	108,477,132,301	504,158,184
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	58,326,192,927	142,190,935,550
31 s/d 60 hari	35,202,188,819	29,029,111,361
61 s/d 90 hari	5,135,926,965	11,904,650,202
91 s/d 120 hari	3,122,568,881	6,527,750,552
> 120 hari	5,874,916,691	7,145,829,427
Jumlah	216,138,926,585	197,302,435,272
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,112,690,754)	(3,765,179,950)
Bersih	<u>212,026,235,832</u>	<u>193,537,255,322</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha sebesar 80% dari hutang pokok obligasi pada tanggal 31 Maret 2008 dijadikan jaminan hutang obligasi (Catatan 21).

Piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. sebesar Rp 19.372.290.600 dan Rp 36.473.823.600 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dijadikan jaminan atas hutang usaha kepada Global Process Systems, LLC (Catatan 15 dan 33b).

6. PERSEDIAAN

	2008 Rp	2007 Rp
Film	947,919,603	581,728,670
Suku Cadang	371,684,750	468,270,138
Isotope IR 192	879,531,052	319,763,324
Barang konsumsi - OCTG (Oil Country Tubular Goods)	249,365,165	117,759,831
Bahan kimia	165,309,642	85,001,025
Lain-lain	487,973,711	296,419,083
Jumlah	<u>3,101,783,924</u>	<u>1,868,942,071</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai dalam usaha normal Perusahaan.

7. UANG MUKA

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Uang muka terdiri dari :

	2008	2007
	Rp	Rp
Uang muka pembelian aktiva tetap	12,601,380,000	334,707,632
Uang muka operasional project	2,332,037,303	4,613,792,379
Lain-lain	2,704,327,283	564,247,537
Jumlah	<u>17,637,744,587</u>	<u>5,512,747,548</u>

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan - pasal 23	2,295,216,546	-
Pajak Penghasilan - pasal 25	-	1,825,852,995
Pajak Penghasilan - pasal 28	7,091,852,417	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	14,656,911,136	10,344,089,343
Jumlah	<u>24,043,980,099</u>	<u>12,169,942,338</u>

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2008	2007
	Rp	Rp
Piutang		
PT Radiant Utama (RU)	4,737,996,311	4,476,234,803
PT Radiant Nusa Investama (RNI)	2,373,697,543	2,215,301,399
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	874,853,835	906,534,264
Jumlah	<u>7,986,547,689</u>	<u>7,598,070,466</u>
Hutang		
PT Santa Fe Supraco Indonesia/ Global Santa Fe (SF)	3,825,055,000	3,783,970,000
PT Radiant Guna Persada (RGP)	378,320,232	909,491,845
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	10,053,881	53,862,964
Jumlah	<u>4,213,429,113</u>	<u>4,747,324,809</u>

Piutang Perusahaan kepada RU terutama merupakan pemberian pinjaman. Berdasarkan perjanjian No. 027/CL-RUI/06 tanggal 1 Juni 2006, jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun dengan jaminan *Corporate Guarantee* dari PT Radiant Nusa Investama.

Piutang Perusahaan kepada RNI dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Hutang Perusahaan kepada RGP merupakan hutang atas penerimaan pinjaman yang dilakukan tanpa jangka waktu dan tidak dikenakan bunga serta hutang atas sewa gedung untuk operasional Perusahaan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

10. INVESTASI SAHAM

Merupakan investasi SI pada PT Santa Fe Supraco Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan biaya perolehan sebesar Rp 465.215.000. Persentase kepemilikan sebesar 5% dan dicatat dengan metode biaya.

11. AKTIVA TETAP

	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	6,494,645,500	-	-	6,494,645,500
Kapal	-	19,500,000,000	-	19,500,000,000
Bangunan	5,484,664,245	-	-	5,484,664,245
Prasarana	113,410,283	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	35,862,181,807	7,753,956,124	-	43,616,137,931
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,133,215,517	812,946,657	12,300,000	5,933,862,174
Kendaraan	33,486,119,796	1,158,354,544	1,332,154,873	33,312,319,467
Bangunan dlm penyelesaian	58,112,070,00	398,294,762	-	456,406,832
Jumlah	<u>86,632,349,218</u>	<u>29,623,552,087</u>	<u>1,344,454,873</u>	<u>114,911,446,432</u>
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan	597,727,248	70,377,309	-	668,104,557
Prasarana	113,410,283	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	22,015,490,592	1,108,486,687	-	23,123,977,279
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,374,103,046	339,368,207	4,356,250	3,709,115,003
Kendaraan	18,837,131,048	1,360,960,421	1,321,704,485	18,876,386,984
Jumlah	<u>44,937,862,217</u>	<u>2,879,192,624</u>	<u>1,326,060,735</u>	<u>46,490,994,104</u>
Jumlah Tercatat	<u>41,694,487,001</u>			<u>68,420,452,328</u>

	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Maret 2007 Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	5,502,645,500	-	-	5,502,645,500
Bangunan	3,078,449,545	-	-	3,078,449,545
Prasarana	113,410,283	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	20,456,662,049	370,746,647	-	20,827,408,696
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,867,897,010	565,803,070	-	4,433,700,080
Kendaraan	22,689,911,301	1,112,918,182	2,569,060,308	21,233,769,175
Aktiva sewa guna usaha				
Peralatan proyek	17,906,645,000	-	-	17,906,645,000
Kendaraan	11,081,500,000	-	-	11,081,500,000
Jumlah	<u>84,697,120,688</u>	<u>2,049,467,899</u>	<u>2,569,060,308</u>	<u>84,177,528,279</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	31 Maret 2007
	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan	391,451,064	40,299,626	-	431,750,690
Prasarana	113,410,283			113,410,283
Peralatan proyek	16,168,267,838	496,533,221	-	16,664,801,059
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,247,288,434	266,177,410	-	2,513,465,844
Kendaraan	16,981,558,819	693,038,833	2,116,025,747	15,558,571,903
Aktiva sewa guna usaha				
Peralatan proyek	3,734,869,375	637,217,499	-	4,372,086,873
Kendaraan	1,761,895,833	692,593,750	-	2,454,489,583
Jumlah	<u>41,398,741,646</u>	<u>2,825,860,339</u>	<u>2,116,025,747</u>	<u>42,108,576,235</u>
Jumlah Tercatat	<u>43,298,379,042</u>			<u>42,068,952,045</u>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pemilikan langsung:		
Beban langsung (Catatan 28)	2,265,580,928	969,703,990
Beban usaha (Catatan 29)	613,611,696	526,345,098
Aktiva sewa guna usaha:		
Beban langsung (Catatan 28)	-	1,329,811,251
Jumlah	<u>2,879,192,624</u>	<u>2,825,860,339</u>

Perincian keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap – bersih dan keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual dan dihapuskan	18,394,138	453,034,561
Harga jual	<u>485,772,727</u>	<u>1,595,150,000</u>
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap tahun berjalan - bersih	<u>467,378,589</u>	<u>1,142,115,439</u>

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki sebelas bidang tanah terletak di Bekasi Timur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2026, di Bontang Selatan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2024, di Cilegon, Jawa Barat dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2035, di Balikpapan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan 2032, di Kalianget, Jawa Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2013 dan di Balikpapan Permai, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2008 dan di Pekanbaru, Riau dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

12. AKTIVA BANGUN KELOLA SERAH

	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	31 Maret 2007 Rp	1 Januari 2008 Rp	Penambahan Rp	31 Maret 2008 Rp
Bangunan						
Biaya perolehan	2,627,222,416	308,741,015	2,627,222,416	2,627,222,416	-	2,627,222,416
Akumulasi amortisasi	1,356,152,033	77,667,746	1,433,819,780	2,231,892,839	218,935,201	2,450,828,040
Jumlah tercatat	<u>1,271,070,383</u>		<u>1,193,402,636</u>	<u>395,329,577</u>		<u>176,394,376</u>

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Penggunaan Tempat pada tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Citra Tubindo Tbk, telah disepakati pengalihan hak penggunaan tempat seluas 636,36 m² yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate Batam, milik PT Citra Tubindo Tbk kepada Perusahaan.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban langsung sebesar Rp 218.935.201 dan Rp 77.667.746 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

13. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan saldo bank milik SI yang penarikannya dibatasi dan hanya digunakan dalam rangka pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Bank Umum Koperasi Indonesia	-	1,806,109
Bank Niaga	-	665,881,837
Citibank N.A., Jakarta	-	622,870,822
Jumlah	<u>-</u>	<u>1,290,558,768</u>

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008 Rp	2007 Rp
Rupiah		
Bank Negara Indonesia	15,859,291,378	9,807,509,250
Bank Niaga	-	8,237,339,280
Bank Mandiri	-	870,679,005
Citibank Corporate	6,458,301,207	-
Dollar Amerika Serikat		
Bank Niaga (US\$ 181.296 tahun 2007)	-	1,653,053,098
	<u>22,317,592,585</u>	<u>20,568,580,633</u>
Jumlah		
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	11,5%-12,25%	14,75%-17,5%
Dollar Amerika Serikat	7,5%-7,75%	7,5%-8%

Bank Negara Indonesia (BNI)

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas penerbitan bank garansi dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000 untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dan dijamin dengan 4 bidang tanah dan bangunan atas nama SI, 19 unit kendaraan bermotor atas nama SI, hak atas tagihan SI dari proyek yang dibiayai dan proyek lain yang tidak sedang dijamin ke kreditur lain, serta jaminan perusahaan (company guarantee) dari PT Radiant Utama Interinsco Tbk (pemegang saham).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, maka SI disyaratkan membuka rekening escrow yang hanya digunakan sebagai rekening penerima dana pinjaman dan pembayaran pinjaman (Catatan 13).

Berdasarkan Addendum Perjanjian pada tanggal 9 November 2007, jumlah maksimum pinjaman fasilitas KMK diturunkan menjadi Rp 21.100.000.000 dan jumlah maksimum penerbitan garansi dinaikkan menjadi Rp 18.900.000.000.

Bank Niaga

Merupakan fasilitas pinjaman transaksi khusus bersifat revolving yang diperoleh SI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan terhitung sejak Desember 2006.

Pada tanggal 3 Desember 2006, maksimum pinjaman berubah menjadi sebesar USD 500.000 dan Rp 9.300.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2007 dan dijamin dengan piutang SI senilai minimum USD 750.000 dan Rp 13.950.000.000, mesin atau kendaraan SI dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Bank Mandiri

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2007 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, 2 bidang hak atas tanah dan kendaraan Perusahaan yang berlokasi di Riau.

Citibank Corporate

Merupakan pinjaman jangka pendek dari Citibank Corporate, dengan maksimum sebesar US\$ 1.000.000 dan tingkat bunganya sebesar 7,5% p.a. Pinjaman ini sudah digunakan sebesar US\$ 700.000

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

untuk jaminan bank garansi, proyek mobil Cepu dan berlaku untuk masa 29 Januari sampai dengan 29 Agustus 2008.

15. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2008	2007
	Rp	Rp
Berdasarkan pemasok:		
Global Process Systems, LLC (GPS)	9,786,264,496	5,870,802,388
Pratita Prama Nugraha,PT	3,437,884,571	1,133,368,538
Varcoindo Bina Jaya	1,749,676,955	1,412,606,581
XPD-8 Solutions	1,082,166,895	-
Sparrows offshore services	604,189,742	1,390,963,209
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	9,057,245,183	6,002,069,361
Jumlah	<u>25,717,427,843</u>	<u>15,809,810,077</u>

Hutang usaha kepada GPS dijamin dengan piutang usaha Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. (Catatan 5, 33a dan 33b). Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

16. HUTANG PAJAK

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	8,829,290	-
Pasal 21	5,045,683,977	10,658,819,699
Pasal 23 & 26	2,569,471,695	2,494,892,926
Pasal 25 & 29	212,017,779	1,656,225.00
Pajak pertambahan nilai - bersih	2,231,147,081	7,012,181,970
Jumlah	<u>10,067,149,822</u>	<u>20,167,550,820</u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008	2007
	Rp	Rp
Subkontraktor	40,741,677,668	224,832,009
Gaji dan tunjangan	22,354,616,640	48,509,768,588
Pesangon pegawai kontrak	3,724,954,343	1,742,890,709
Lain-lain	11,421,455,455	8,850,089,780
Jumlah	<u>78,242,704,106</u>	<u>59,327,581,086</u>

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2008	2007
	Rp	Rp
Bank Century (d/h Bank Danpac)	-	229,045,043
Bank Central Asia	1,275,467,000	-
Bank Negara Indonesia	15,000,000,000	-
Jumlah	<u>16,275,467,000</u>	<u>229,045,043</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(678,862,500)</u>	<u>(229,045,043)</u>
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>15,596,604,500</u>	<u>-</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	5,3% - 12,75%	16% - 19%

a. Perusahaan

Bank Century (d/h Bank Danpac)

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan dengan maksimum sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 200.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan masing-masing terhitung sejak tanggal 29 Desember 2005 dan 10 Mei 2005 serta dijamin dengan peralatan proyek tersebut. Pinjaman sudah dilunasi di 2007.

b. Anak perusahaan (SI)

Bank Central Asia

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan sebesar Rp 1.810.300.000 yang digunakan untuk pembelian 2 unit kendaraan bermotor dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dan akan jatuh tempo pada tahun 2009.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Bank Negara Indonesia

Merupakan fasilitas kredit jangka panjang berupa tambahan Kredit Investasi yang diperoleh pada tanggal 17 Maret 2008 senilai Rp 15.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini selama 64 bulan , yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2013 dengan tingkat bunganya 12,75% p.a. Pinjaman jangka panjang ini merupakan kesatuan dengan hutang jangka pendek dari BNI, sehingga jaminan yang diberikan sama.

19. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	2008	2007
	Rp	Rp
Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo		
pada tahun:		
2007	-	7,665,136,641
2008	-	3,339,371,443
2009	-	13,919,000
Jumlah pembayaran minimum		
sewa guna usaha	-	11,018,427,084
Bunga	-	(1,022,116,247)
Nilai tunai pembayaran minimum		
sewa guna usaha	-	9,996,310,837
Bagian yang jatuh tempo dalam		
satu tahun	-	(7,593,250,006)
Hutang sewa guna usaha jangka		
panjang - bersih	-	2,403,060,831
Berdasarkan lessor		
PT Orix Indonesia Finance	-	9,996,310,837
Jumlah	-	9,996,310,837

Keuntungan Penjualan dan Penyewaan Kembali yang Ditangguhkan - Bersih

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo awal	126,106,876	1,167,212,670
Amortisasi tahun berjalan	(29,101,608)	(368,588,466)
Saldo akhir	<u>97,005,268</u>	<u>798,624,204</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui pembiayaan sewa guna usaha (*finance lease*). Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif antara 5% - 16% per tahun. Hutang ini dijamin dengan kendaraan bermotor, peralatan proyek yang dibiayai dan jaminan pribadi dari direksi Perusahaan. Hutang sewa guna usaha tersebut sudah dilunasi pada tahun 2007.

20. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	2008 Rp	2007 Rp
PT Astra Sedaya Finance	9,846,515	127,968,750
PT Busan Auto Finance	-	9,163,357
Jumlah	9,846,515	137,132,107
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9,846,515)	(96,286,141)
Hutang jangka panjang - bersih	-	<u>40,845,966</u>

Hutang kepada PT Astra Sedaya Finance merupakan pinjaman SI atas pembelian 2 unit kendaraan sebesar Rp 490.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2005 dengan tingkat suku bunga tetap 13,19% per tahun. Hutang ini telah dilunasi pada tahun 2007.

Pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 236.250.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 17% per tahun.

Hutang kepada PT Busan Auto Finance merupakan pinjaman Perusahaan atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 14.812.511. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2006 dengan tingkat suku bunga tetap 16,43% per tahun. Hutang ini telah dilunasi pada tahun 2007.

Seluruh hutang pembelian aktiva tetap dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 11).

21. HUTANG OBLIGASI

	2008 Rp	2007 Rp
Akun ini terdiri dari :		
Hutang pokok	100,000,000,000	-
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(1,694,657,720)	-
Bersih	<u>98,305,342,280</u>	-

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2011.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi dijamin dengan piutang Perusahaan dan anak perusahaan yang timbul dari pekerjaan yang dilaksanakan Perusahaan dan/atau anak perusahaan sebesar 110% dari pokok obligasi, yang diberikan secara bertahap yaitu 80% pada tahun pertama, 100% pada tahun kedua, 105% pada tahun ketiga dan 110% pada tahun keempat.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan maupun untuk disimpan dan dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan satu tahun setelah tanggal emisi.

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Moody's Indonesia, peringkat obligasi adalah A3.id (*stable outlook*).

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 254 & 250 karyawan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut :

	2008	2007
	Rp	Rp
Saldo awal	7,686,423,613	6,159,411,656
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	-	318,391,544
Pembayaran manfaat	(255,803,544)	(8,250,000)
Saldo akhir	<u>7,430,620,069</u>	<u>6,469,553,200</u>

23. HAK MINORITAS

	2008	2007
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	7,140,687	6,034,581
PT Radiant Tunas Interinsco	2,901,086	2,166,777
PT Supraco Lines	1,000,000	-
Jumlah	<u>11,041,773</u>	<u>8,201,358</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	439,081	407,004
PT Radiant Tunas Interinsco	43,073	(188,058)
Jumlah	<u>482,154</u>	<u>218,946</u>

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	63.58	48,960,000,000
Value Monetization, Ltd.	120,000,000	15.58	12,000,000,000
Crest Capital Asia, Ltd.	41,000,000	5.32	4,100,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	2.65	2,040,000,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	99,000,000	12.87	9,900,000,000
Jumlah	770,000,000	100.00	77,000,000,000

Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	63.58	48,960,000,000
Value Monetization, Ltd.	95,000,000	12.34	9,500,000,000
Sojitz Offshore Project Pte. Ltd.	90,000,000	11.69	9,000,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	2.65	2,040,000,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	75,000,000	9.74	7,500,000,000
Jumlah	770,000,000	100.00	77,000,000,000

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 250 per saham	25,500,000,000
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(3,902,936,278)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>21,597,063,722</u>

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas perolehan saham SI dari PT Radiant Nusa Investama dan Tn. Asad Umar Baredwan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2002 dan 5 Maret 2003. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih dengan harga perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Perolehan tersebut didasarkan pada aktiva bersih SI pada tanggal 30 Juni 2002 dan 5 Maret 2003 sebagai berikut:

	Rp
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	21,873,556,225
Harga perolehan	<u>12,499,000,000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>9,374,556,225</u>

27. PENDAPATAN

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008 Rp	2007 Rp
Jasa pendukung operasi	156,003,074,376	121,850,957,843.00
Jasa kegiatan lepas pantai	91,644,550,267	64,830,148,086.00
Jasa inspeksi	19,826,019,325	15,810,136,221
Lain-lain	5,754,932,600	1,384,829,870
Jumlah	273,228,576,568	203,876,072,020

2,16% dan 0,0056% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007:

	2008 Rp	2007 Rp
Infomedia	25,178,194,045	22,380,538,920
Santos	81,926,509,000	55,467,180,000
BP Indonesia	30,273,615,515	-
Jumlah	137,378,318,560	77,847,718,920

28. BEBAN LANGSUNG

	2008 Rp	2007 Rp
Gaji dan tunjangan	115,323,835,418	90,361,197,887
Peralatan dan perlengkapan	80,655,861,919	53,954,156,575
Subkontraktor	12,056,854,488	4,742,151,211
Akomodasi	10,241,066,907	8,318,774,643
Transportasi	7,332,712,932	5,874,293,016
Material	3,393,411,866	2,766,096,520
Penyusutan (Catatan 11)	2,265,580,928	2,299,515,241
Mobilisasi dan demobilisasi	1,801,666,728	708,504,642
Seragam dan perlengkapan keamanan	350,344,573	517,279,520
Amortisasi (Catatan 12)	218,935,201	77,667,746
Asuransi proyek	212,956,970	63,163,757
Lain-lain	6,104,195,719	6,867,725,947
Jumlah	239,957,423,652	176,550,526,705

29. BEBAN USAHA

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008	2007
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	8,147,457,411	5,925,777,595
Keperluan kantor	1,183,024,972	1,015,748,958
Beban gedung	673,641,684	676,740,613
Transportasi	659,138,221	608,363,683
Penyusutan (Catatan 11)	613,611,696	526,345,098
Kesejahteraan sosial	173,536,600	24,750,500
Pendidikan dan pelatihan	391,967,749	574,718,830
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	-	318,391,544
Perjalanan dinas	404,782,519	224,958,189
Jasa profesional	310,470,591	282,373,806
Lain-lain	686,166,932	895,292,706
Jumlah	<u>13,243,798,375</u>	<u>11,073,461,522</u>

30. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Rincian taksiran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	2008	2007
	Rp	Rp
Perusahaan	2,990,398,745	3,885,590,672
PT SI	2,346,463,546	2,588,778,670
PT RTI	5,537,996	-
Jumlah	<u>5,342,400,287</u>	<u>6,474,369,342</u>

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

	2008	2007
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>11,034,030,391</u>	<u>9,718,048,290</u>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar.

	2008	2007
	Lembar	Lembar
Jumlah awal periode, nilai nominal Rp 100 per saham	770,000,000	600,000,000
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>770,000,000</u>	<u>600,000,000</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:

- PT Santa FE Supraco Indonesia/ Global Santa FE
- PT Radiant Utama
- PT Radiant Centra Nusa
- PT Radiant Guna Persada

b. PT Radiant Nusa Investama merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 2,42% dan 0,0056% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi ini menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
PT Santa Fe Supraco Indonesia/ Global Santa FE	6,632,459,885	6,020,775,806
PT Radiant Centra Nusa	-	20,622,898
Jumlah	<u>6,632,459,885</u>	<u>6,041,398,704</u>

- b. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan pada Catatan 9.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan migas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi: agen dan mobile offshore production unit.
4. Jasa lain-lain meliputi: pelatihan, analisa dampak lingkungan dan lainnya.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008					Konsolidasi Rp
	Jasa Kegiatan Lepas Pantai Rp	Jasa Pendukung Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	97,880,585,556	156,003,074,376	19,826,019,325	5,754,932,599	(6,236,035,289)	273,228,576,567
BEBAN LANGSUNG	84,606,099,121	143,231,024,063	13,438,130,683	4,618,205,074	(6,236,035,289)	239,657,423,652
LABA KOTOR	13,274,486,435	12,772,050,313	6,387,888,642	1,136,727,525	-	33,571,152,915
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						<u>13,243,798,375</u>
HASIL SEGMENT						<u>20,327,354,540</u>
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						29,101,608
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						467,378,589
Penghasilan bunga						1,516,453,207
Beban bunga						(3,252,228,349)
Beban amortisasi biaya emisi obligasi						(130,358,286)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						(2,138,118,770)
Lain-lain - bersih						<u>(442,669,707)</u>
Beban Lain-lain - Bersih						<u>(3,950,441,708)</u>
Laba sebelum pajak						16,376,912,832
Taksiran beban pajak - bersih						<u>(5,342,400,287)</u>
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						11,034,512,545
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						<u>(482,154)</u>
Laba bersih						<u><u>11,034,030,391</u></u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007					Konsolidasi Rp
	Jasa Kegiatan Lepas Pantai Rp	Jasa Pendukung Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	69,603,560,505	121,850,957,841	15,832,211,222	1,384,829,871	(4,795,487,419)	203,876,072,020
BEBAN LANGSUNG	58,878,397,092	111,569,050,829	9,877,834,240	1,020,731,963	(4,795,487,419)	176,550,526,705
LABA KOTOR	10,725,163,413	10,281,907,012	5,954,376,982	364,097,908	-	27,325,545,315
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						11,073,461,522
HASIL SEGMENT						16,252,083,793
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						(368,588,467)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						(1,142,115,439)
Penghasilan bunga						(226,218,375)
Beban bunga						1,334,405,146
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						(41,328,524)
Lain-lain - bersih						503,292,874
Beban Lain-lain - Bersih						59,447,215
Laba sebelum pajak						16,192,636,578
Taksiran beban pajak - bersih						(6,474,369,342)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						9,718,267,236
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(218,946)
Laba bersih						9,718,048,290

Operasi Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan geografis:

	2008 Rp	2007 Rp
Jawa	185,117,102,359	133,057,490,752
Sumatera	57,819,782,078	55,117,450,724
Kalimantan	30,291,692,131	15,701,130,544
Jumlah	273,228,576,568	203,876,072,020

34. IKATAN DAN PERJANJIAN

- Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No. 900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD 110.081.000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

- b. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Bareboat Charter of MOPU dengan Global Process System, LLC (GPS) untuk mendukung proyek Santos Maleo Development dengan tarif sewa per hari yang akan ditagih secara bulanan. Perjanjian ini berjangka waktu minimal 4 tahun.

Pada tanggal 20 September 2006, GPS mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas, dimana piutang usaha Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. harus dijaminan kepada GPS dan diatur berdasarkan hukum Inggris (Catatan 5).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 13 tanggal 14 Nopember 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Pengalihan hak secara fidusia (jaminan fidusia) atas tagihan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dengan nilai penjaminan sampai dengan USD 80.000.000 untuk kepentingan Global Process Systems, LLC (GPS).
 - General assignment berdasarkan hukum Inggris yang akan ditandatangani oleh Perusahaan untuk kepentingan GPS.
- c. Pada tanggal 1 Oktober 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam Perjanjian No. 2594-OK mengenai jasa pengukuran ultrasonic dan berlaku sampai dengan 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 7.332.360.750.
- d. Pada tanggal 1 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 4600001436 mengenai Personnel Support Services for DKE Division dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 33.299.993.300.
- e. Pada tanggal 4 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 4600001471 mengenai Inspection Supervision and Support Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 16.397.508.017.
- f. Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Virginia Indonesia Co., LLC yang tertuang dalam perjanjian No. 33790 mengenai Transportation Support Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 19.340.971.741.
- g. Pada tanggal 10 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Citra Turbindo Tbk mengenai Blasting, Coating/Oiling Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 21.600.000.000.
- h. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Virginia Indonesia Co., LLC yang tertuang dalam perjanjian No. 33860 mengenai Heavy Equipment Operation Maintenance and Drilling Support Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 15.762.593.136.
- i. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 7176-OK mengenai Services to Operate Six (6) CPI Hoist dan berlaku sampai dengan 6 bulan dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 17.841.713.220.

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 kurs konversi yang digunakan perusahaan adalah sebagai berikut :

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

<u>Mata Uang</u>	31 Maret	
	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
1 USD	9,217	9,118
1 SGD	6,683	6,012
1 EURO	14,558	12,154